



INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL QUR'AN
Integration of the Values of Character Education based on the Qur'an
Fathul Zannah

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Mei 2020

Dipublikasi
Juni 2020

ABSTRAK

Berbagai permasalahan di kalangan remaja terkait kondisi moral dapat diatasi melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter diperlukan untuk melengkapi tujuan pendidikan seperti pemerolehan pengetahuan dan penguasaan keterampilan. Integrasi pendidikan karakter pada proses pembelajaran memerlukan sebuah pemikiran yang konkrit serta tindakan praktis sehingga dampaknya benar-benar dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari pencapaian hasil akademik, akan tetapi juga dari pembentukan karakter yang baik. Artikel ini bertujuan memberikan kontribusi akademik kepada para pendidik dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an kepada peserta didiknya. Al Qur'an merupakan salah satu sumber rujukan terkait pendidikan karakter, sehingga menunjukkan bahwa Al Qur'an memang merupakan pedoman hidup bagi umat muslim serta islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Ayat Al-Qur'an.

ABSTRACT

Various problems among adolescents related to moral conditions can be overcome through character education. Character education is needed to complete educational objectives such as knowledge acquisition and mastery of skills. The integration of character education in the learning process requires a concrete thought and practical action so that the impact can really be felt by various parties. Educational success is not only seen from the achievement of academic results, but also from the formation of good character. This article aims to make an academic contribution to educators in order to convey character values based on the verses of the Qur'an to their students. Al Qur'an can be a reference for character education, thus showing that the Qur'an is indeed a way of life for Muslims and Islam as a religion that is rahmatan lil alamin.

*e-mail :
fathulzannah.umpalangka
raya@gmail.com

Keywords: Character Education, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Saat ini berbagai permasalahan karakter masih kerap terjadi, seperti *bullying*, kekerasan antar remaja, adanya kasus bunuh diri, serta kasus-kasus lainnya yang menunjukkan minimnya rasa hormat kepada orang tua di lingkungan keluarga dan kepada pendidik di lingkungan sekolah. Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan masih minimnya nilai-nilai moral sehingga perlu mendapatkan perhatian khususnya pada ranah dunia pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan karakter diantaranya yaitu dengan melakukan perubahan pada kurikulum. Pada Kurikulum 2013, kompetensi inti dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu kompetensi sikap, spiritual, pengetahuan dan keterampilan. Capaian pembelajaran pada KI3 tidak hanya mengarah kepada penguasaan pengetahuan saja, tetapi juga keterampilan serta penanaman nilai-nilai sosial dan spiritual. Para pendidik diharapkan menyisipkan nilai-nilai sosial dan spiritual pada materi pembelajaran yang disampaikannya. Penyisipan nilai sosial dan spiritual bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang baik.

Penanaman nilai spiritual berpengaruh kepada nilai sosial karena saling berkaitan antara satu sama lain. Pada ajaran agama Islam khususnya, ayat-ayat pada Al Qur'an tidak hanya menyampaikan perkara hubungan antara manusia kepada Allah SWT (*habluminallah*) tetapi juga hubungan antara sesama manusia (*habluminannas*). Akhlak yang mulia berkaitan erat dengan keimanan seseorang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah SAW yaitu "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaknya" (HR. At-Tirmidzi No.2612).

Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi umat Islam mengajarkan akhlak yang mulia dalam hubungan sesama manusia. Sebagaimana yang disampaikan pada Q.S Al Ahzab ayat 21 yaitu "Sesungguhnya telah

ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut Allah" (Q.S Al Ahzab: 21). Oleh karena itu, ayat tersebut menjadi landasan bagi umat Islam untuk meneladani Rasulullah baik dari segi perkataan maupun perbuatan sehingga memiliki karakter yang baik.

Terdapat beberapa ayat-ayat Al Qur'an yang menyampaikan tentang karakter mulia Rasulullah SAW. Oleh karena itu, pengintegrasian ayat-ayat Al Qur'an pada pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi upaya untuk memperbaiki akhlak peserta didik pada pendidikan zaman modern sekarang ini.

1. Karakter

Karakter memiliki beragam definisi, salah satunya yaitu karakter merupakan kepribadian yang melekat pada seseorang (Kamaruddin, 2012), serta sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (Hartini, 2017). Karakter mencakup hal-hal terkait sikap, perilaku, pola pikir, kepribadian, temperamen, nilai-nilai atau keterampilan sosial dan emosional yang menghasilkan emosi moral tertentu (Zubaidah, 2019).

Karakter yang baik tidak terbentuk dengan sendirinya; tetapi perlu dikembangkan dari waktu ke waktu melalui proses pembelajaran, yakni melalui kegiatan pembelajaran dan praktik yang berkelanjutan yaitu melalui pendidikan karakter (Pala, 2011). Kemampuan karakter yang baik diperlukan oleh setiap individu pada kehidupan sosialnya sehingga dapat diterima dengan baik selama berinteraksi antar sesama.

Selama ini penilaian atau pengukuran terhadap karakter masih menjadi tantangan tersendiri. Penilaian karakter masih dilakukan terbatas berupa pengamatan atau penilaian secara mandiri (Arifin, 2017). Akibatnya hasil

penilaian dapat menjadi bias karena kemungkinan adanya unsur subyektifitas.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter mencakup semua kegiatan pendidikan yang eksplisit dan implisit untuk membantu siswa mengembangkan kekuatan pribadi yang positif berupa kebajikan (Zubaidah, 2019). Terdapat tiga fokus pendidikan karakter, pertama yaitu pendidikan karakter yang berfokus kepada nilai-nilai pengajaran seperti kejujuran, kedermawanan dan lain-lain. Kedua, fokus pada nilai klarifikasi seperti penentuan antara yang baik dan yang tidak. Ketiga, fokus pada perkembangan moral yang mengarah kepada tindakan seseorang (Agung, 2011).

Pendekatan secara holistik diperlukan untuk mendesain kurikulum agar mampu mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam dimensi pendidikan selain pengetahuan dan keterampilan (Bialik et al, 2015). Tujuannya untuk menghasilkan peserta didik yang cakap pada penguasaan konsep, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik melalui sarana pendidikan yang di Sekolah.

Karakter pada setiap individu tidak dapat terbentuk dengan sendirinya, banyak pihak yang berperan dalam pembentukan karakter seseorang.

Pertama, sekolah memiliki peran penting dalam pendidikan karakter. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di Sekolah dapat membantu untuk mengasah nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, jujur, peduli sosial dan lainnya. Penggunaan model pembelajaran tertentu seperti model pembelajaran kooperatif melatih peserta didik untuk bertanggung jawab akan tugas yang diberikan serta melatih semangat kerja sama antar sesama anggota kelompok.

Kedua, orang tua (sebagai sarana pendidikan yang utama) juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter selama proses perkembangan sang anak sejak dilahirkan

hingga menjadi dewasa. Hal tersebut sebagaimana disampaikan pada hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: “

“Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi”

Hadist ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam pembentukan keimanan anaknya dan secara eksplisit juga berperan dalam pembentukan karakter anak.

3. Al Qur'an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam

Al Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam untuk memperoleh keselamatan baik di dunia maupun di akhirat, sebagaimana yang disebutkan pada Q.S Al Baqarah ayat 185:

“Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)...” (Q.S Al Baqarah: 185).

Al Qur'an tidak hanya mengandung petunjuk terkait pelaksanaan ibadah, tetapi juga terkait berbagai ilmu pengetahuan karena Islam mengutamakan seseorang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana yang disebutkan pada Q.S Al Mujadalah ayat 11:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Mujadalah: 11).

Al Qur'an memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan yaitu bertujuan untuk mengubah kondisi manusia dari kebodohan menuju kecerdasan. Hal tersebut tersirat pada Q.S Ibrahim ayat 1:

"Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji". (Q.S Ibrahim: 1).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Al Qur'an dapat menjadi pedoman hidup pada setiap aspek kehidupan, baik kehidupan di dunia maupun kelak pada kehidupan di akhirat.

4. Perspektif Pendidikan Karakter berdasarkan Al Qur'an

Penanaman nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik. Terdapat beberapa nilai karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa sebagai upaya membangun karakter. Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan beberapa nilai karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa diantaranya adalah jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, rasa bersyukur, percaya diri dan tanggung jawab.

Pada bagian berikut diberikan pemaparan terkait nilai-nilai karakter yang terkandung pada beberapa ayat Al-Qur'an.

a. Jujur

Nilai karakter berupa jujur disebutkan pada beberapa ayat Al Qur'an. Diantaranya yaitu pada Q.S Al An'am ayat 152:

"Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang

melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat". (Q.S Al An'am: 152).

Pada ayat lain juga ditekankan untuk tetap berlaku jujur meski terhadap orang lain yang tidak memiliki keimanan yang sama sebagaimana disebutkan pada Q.S At Taubah ayat 9:

"Bagaimana mungkin ada perjanjian (aman) dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin, kecuali dengan orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil haraam?maka selama mereka berlaku jujur terhadapmu, hendaklah kamu berlaku jujur (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa". (Q.S At. Taubah: 9).

b. Toleransi

Islam mengajarkan nilai karakter berupa toleransi yaitu sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama umat manusia. Toleransi antar sesama umat manusia tersirat pada Q.S Al Kahfi ayat 29:

"Dan katakanlah (Muhammad), "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; dan barangsiapa menghendaki (beriman) hendaklah dia beriman, dan barang siapa menghendaki (kafir) biarlah dia kafir."Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang zalim, yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (minum), mereka akan diberi air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek." (Q.S. Al Kahfi: 29).

c. Disiplin

Pada agama Islam, disiplin yang utama merupakan bentuk ketaatan kepada Allah yang disampaikan pada beberapa ayat Al Qur'an diantaranya yaitu pada Q.S An Nisa ayat 59:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya". (Q.S.An-Nisa: 59).

Ayat di atas menganjurkan untuk berlaku disiplin atau mentaati peraturan yang ada, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Seseorang yang telah terbiasa mentaati peraturan Allah SWT maka akan menjadi pribadi yang juga akan mentaati peraturan oleh manusia.

Seseorang yang memiliki sikap disiplin dapat diterima dengan baik pada lingkungan sosialnya (Fiana et al, 2013).

d. Kerjakeras

Nilai karakter berupa kerja keras dianjurkan pada agama Islam. Pada Q.S Al Insiyiqat ayat 6 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

"Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya". (Q.S Al Insiyiqat: 6).

Ayat di atas menunjukkan bahwa seseorang yang berkerja keras akan memperoleh hasil yang diinginkannya. Selanjutnya pada ayat yang lain Allah menganjurkan manusia untuk terus bekerja keras. Pada Q.S Al Insiyirah ayat 7 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

"Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras

(untuk urusan yang lain)". (Q.S Al Insiyirah: 7).

e. Cinta damai

Nilai karakter berupa cinta damai dianjurkan pada agama Islam sebagaimana yang disebutkan pada Q.S Al Hujurat ayat 9:

"Dan apabila ada dua golongan orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil". (Q.S Al Hujurat: 9).

Pada ayat yang lain Allah juga menganjurkan perdamaian diantara manusia sebagaimana yang disebutkan pada Q.S An Nisa ayat 114:

"Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar". (Q.S An Nisa: 114).

f. Peduli lingkungan

Pada Al Qur'an dianjurkan untuk memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut disebutkan pada Q.S Al A'raf ayat 74:

"Dan ingatlah ketika Dia menjadikan kamu khalifah-khalifah setelah kaum 'Ad dan menempatkan kamu di bumi. Di tempat yang datar kamu dirikan istana dan bukit-bukit kamu pahat menjadi rumah. Maka ingatlah nikmat-nikmat

Allah dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi". (Q.S Al A'raf:74).

g. *Pedulisosial*

Pada Al Qur'an dianjurkan untuk memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain sebagaimana yang disebutkan secara implisit pada Q.S Ali Imran ayat 159:

"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal". (Q.S Ali Imran: 159).

h. *Percaya diri*

Pada Al Qur'an ditekankan agar setiap umat muslim memiliki rasa percaya diri, sebagaimana yang disebutkan pada Q.S Ali Imran ayat 139:

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman". (Q.S Ali Imran: 139).

i. *Rasa bersyukur*

Sikap pandai bersyukur merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik. Masih minimnya rasa syukur yang dimiliki oleh seseorang disebutkan pada Q.S Al A'raf ayat 10:

"Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur" (Q.S Al A'raf: 10).

Pada Al Qur'an sendiri telah disampaikan anjuran untuk memiliki rasa syukur, sebagaimana yang disebutkan pada Q.S Al Baqarah ayat 172:

"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya" (Q.S Al Baqarah: 172).

Rasa syukur perlu dimiliki mengingat begitu banyaknya bukti kebesaran Allah, salah satunya sebagai mana disebutkan pada Q.S Al A'raf ayat 58:

"Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur" (Q.S Al A'raf: 58).

Pada ayat yang lain juga disebutkan anjuran untuk memiliki rasa syukur yaitu pada Q.S An Nahl ayat 14:

"Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar darinya, dan kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur" (Q.S An Nahl: 14).

j. *Tanggung jawab*

Seseorang yang memiliki karakter yang baik akan memiliki rasa tanggung jawab akan setiap peran yang sedang dijalannya. Nilai karakter berupa tanggung jawab disebutkan pada Q.S Al Muddassir ayat 38:

"Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya" (Q.S Al Muddassir: 38).

Pada ayat lainnya juga disebutkan mengenai kewajiban seseorang untuk

bertanggung jawab atas setiap perbuatannya, yaitu pada Q.S Al Qiyamah ayat 36:

“Apakah manusia mengira, dia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)? (Q.S Al Qiyamah: 36).

Berbagai penelitian salah satunya yang disampaikan oleh Purwati et al (2018) menunjukkan bahwa intergrasi nilai-nilai Islam pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan akademik siswa yaitu secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Integrasi nilai-nilai islam berupa ayat-ayat Al Qur’an yang mengandung nilai-nilai karakter juga diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pendidikan karakter. Sehingga proses pendidikan tidak hanya membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik sehingga dapat berinteraksi dengan baik dengan orang-orang yang ada disekitarnya.

KESIMPULAN

Penanaman nilai-nilai karakter merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Pendidikan karakter dapat diterapkan oleh orang tua pada lingkungan pendidikan di rumah serta oleh para guru pada lingkungan pendidikan di sekolah. Bagi umat Muslim, Al Qur’an dapat menjadi sumber rujukan bagi pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai karakter pada beberapa ayat Al Qur’an merupakan hal yang tepat untuk dilakukan karena Al Qur’an sendiri merupakan pedoman hidup bagi setiap umat muslim. Kedepannya, diperlukan suatu pemikiran yang lebih mendalam lagi terkait integrasi ayat-ayat Al Qur’an pada pendidikan karakter melalui perumusan kurikulum yang tersusun secara sistematis serta dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, L. 2011. Character Education Integration in Social Studies Learning.

Historia: *International Journal of History Education*. 12(2): 392-403.

Arifin, M.A. 2017. The Teaching Methodology and Assesment of Character Education in Indonesian English Curriculum: Teacher’s Perception. *Asian EFL Journal*. 10. 12-28.

Bialik, M., Bogan, M., Fadel, C & Horvathova, M. 2015. *Character Education for 21st Century*. Center for Curriculum Redesign. Boston.

Fiana, F.J., Daharnis & Ridha, M. 2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*. 2: 26-33.

Hartini, Sri. 2017. Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten. *Al-Asasiyya: Journal Basic of Education*. 2(2): 38-59.

Kamaruddin, S.A. 2012. Character Education and Students Social Behavior. *Journal of Education and Learning*. 6(4): 223-230.

Pala, A. 2011. The Need for Character Education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*. 3(2):23-32.

Purwati, N., Zubaidah, S., Corebima, A.D & Mahanal, S. 2018. Increasing Islamic Junior High School Students Learning Outcomes through Integration of Science Learning and Islamic Values. *International Journal of Instruction*. 11 (4): 841-854.

